

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2). Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).¹

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan kita mampu membedakan yang baik dan buruk, memiliki banyak ilmu dan pengetahuan, serta mampu mengambil suatu

¹ Sukiman, *Kebijakan Teknis Pelibatan Keluarga Dan Masyarakat Di Satuan Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, SLB, DAN PNF)*, (Semarang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h.3.

² Amos Neolaka & Grace amialia, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, (Depok : PT Kharisma Putra Utama 2017), h. 12.

keputusan dengan benar dan tepat. Selain itu dengan adanya pendidikan perjalanan hidup setiap manusia akan menjadi lebih terarah dan bertujuan.

Sekarang ini banyak teknologi yang modern yang memudahkan peserta didik dalam segala hal untuk membantu pendidikan pada pembelajaran matematika khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan siswa belajar daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran MAN Kotim, di sekolah ini siswa melakukan pembelajaran daring menggunakan *e-learning* madrasah. Mengingat pada masa sekarang ini semua pembelajaran menggunakan daring terutama pada pembelajaran matematika yang cukup dianggap sulit oleh para siswa. *E-learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas lebih banyak dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan di mana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio dan gerak.⁴ Penerapan suatu model pembelajaran memiliki satu komponen yang perlu diperhatikan agar suatu model pembelajaran dapat berkesinambungan dan memberikan pengaruh dalam pelaksanaannya. Komponen tersebut yaitu desain, aplikasi/implementasi, dan manajemen atau

³ Meda Yuliana, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 14.

⁴ *Ibid.*, h. 15.

maintenance. Berkaitan dengan pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini *e-learning* diperlukan tidak hanya pendidik yang terampil memanfaatkan teknologi serta teknologi untuk pembuatan bahan ajar, akan tetapi diperlukan suatu rancangan agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif.⁵

Allah SWT dalam Yunus ayat 101:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا

يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Berdasarkan firman Allah di atas, bahwa manusia dianjurkan mengadakan pengkajian, penelitian dan pengamatan tentang fenomena alam yang ada di langit dan di bumi seperti penelitian pada teknologi *e-learning* yang digunakan untuk melihat efektif atau tidak jika digunakan pada pembelajaran matematika secara daring dilihat dari hasil belajar matematika siswa pada materi komposisi fungsi. Dengan melakukan hal ini diharapkan manusia bisa mengambil manfaat pada penelitian ini dan mempertimbangkan pada teknologi yang akan digunakan khususnya untuk peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Pembelajaran Matematika Daring

⁵ *Ibid.*, h. 1-2.

Menggunakan *E-Learning* Madrasah Pada Materi Komposisi Fungsi Kelas X IPA MAN Kotim Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektifitas memiliki pengertian keefektivan adalah keadaan berpengaruh, kemandirian, keberhasilan dan hal mulai berlaku.⁶

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) telah dicapai. Dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi hasil yang diharapkan.⁷ Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada angka 70, dan untuk mengukur keefektifan pembelajaran suatu kelas adalah berdasarkan angka 75% ketuntasan klasikal.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan atau yang sering disebut dengan pembelajaran *online*. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan

⁶ Mei Prabowo, *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Salatiga, 2020), h. 145.

⁷ Mintarsih Danumiharja, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2014), h. 7.

aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Belajar daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System (LMS)*. Seperti menggunakan *Zoom, Google, Meet*, dan lainnya.⁸ Daring atau dalam jaringan adalah sebuah metode berhubungan dengan orang lain yang dilakukan melalui dunia maya agar bisa menyampaikan suatu maksud tertentu.

3. *E-Learning*

E-Learning merupakan sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan jaringan internet, komputer maupun komputer *standlone*. *E-learning* sering pula dipahami sebagai sesuatu bentuk pembelajaran berbasis *web* yang bisa diakses dari jaringan lokal atau internet.⁹ *E-Learning* adalah sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan dibidang pendidikan. Pada pembelajaran menggunakan *e-learning* madrasah ini kegiatan yang ingin dilihat oleh peneliti adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan hasil belajar siswa.

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat

⁸ R Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas-Jawa Tengah : Luthfi Gilang, 2020), h. 17-18.

⁹ Enty Lafina Nasution, *Uraian Singkat Tentang E-learning*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 5.

melalui kegiatan evaluasi yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

5. Komposisi Fungsi

Komposisi fungsi adalah metode untuk menggabungkan fungsi yang dikenal sebagai komposisi pada fungsi. Metode ini berdasarkan pada proses aljabar yang sudah umum, yaitu substitusi.¹¹

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil kelas X IPA 1 dan mengambil pada pembelajaran matematika materi komposisi fungsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika daring menggunakan *e-learning* madrasah pada materi komposisi fungsi di kelas X IPA 1 MAN Kotim?
2. Apakah pembelajaran daring menggunakan *e-learning* madrasah efektif jika digunakan pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi komposisi fungsi di kelas X IPA 1 MAN Kotim?

¹⁰ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Pontianak, Kalimantan Barat : Yudha English Galerry, 2018), h. 34.

¹¹ Buku Matematika Kelas X Airlangga, h. 35

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika daring menggunakan *e-learning* madrasah pada materi komposisi fungsi di kelas X IPA 1 MAN Kotim.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat keefektifan pembelajaran matematika daring menggunakan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa pada materi komposisi fungsi di kelas X IPA 1 MAN Kotim.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan peneliti belum ada penelitian yang membahas tentang “Efektivitas pembelajaran matematika daring menggunakan *e-learning* madrasah pada materi komposisi fungsi kelas X IPA MAN Kotim tahun pelajaran 2020/2021”. Berikut penelitian terdahulu yang penulis akan cantumkan yang relevan dengan penelitian ini:

1. Hasil penelitian Iryana Muhammad menunjukkan dari hasil analisis data tingkat kemandirian belajar mahasiswa dengan perkuliahan daring pada kategori sangat tinggi dengan presentase 0,45 atau sebesar 45% dan 0,0525 atau 52,5% kemandirian belajar mahasiswa dengan perkuliahan daring berada pada kategori tinggi, sedangkan pada kategori rendah untuk tingkat kemandirian belajar mahasiswa hanya sekitar 0,025 atau 2,5%. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perkuliahan daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa prodi pendidikan

matematika Universitas Malikussaleh. Penelitian ini dengan penelitian Iryana Muhammad perbedaannya adalah pengaruh perkuliahan daring terhadap kemandirian belajar mahasiswa, sedangkan penulis meneliti efektivitas pembelajaran daring dilihat dari hasil belajar siswa di kelas X IPA MAN Kotim.¹²

2. Hasil penelitian yang diteliti oleh Farah Heniasi Santoso, Habibi Ratu Perwira Negara, dan Samsul Bahri menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *google classroom* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa efektif. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan Farah dkk adalah efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, sedangkan penulis meneliti efektivitas pembelajaran daring menggunakan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa.¹³
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui *online learning* efektif dilaksanakan di tengah pandemic covid-19. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Kusmaharti dan Via Yustitia adalah efektivitas *online learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa, sedangkan

¹² Iryana Muhammad, "Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL QALASADI*, Vol. 4 No.1, 2020.

¹³ Farah Heniasi Santoso, dkk., "Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa", dalam *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 1 Mei, 2020.

penulis meneliti efektivitas pembelajaran daring menggunakan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa.¹⁴

G. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul tersebut adalah karena penelitian efektivitas pembelajaran matematika daring menggunakan *e-learning* madrasah pada materi komposisi fungsi kelas X IPA MAN Kotim belum pernah digunakan oleh Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana terlaksananya pembelajaran daring menggunakan *e-learning* madrasah pada materi komposisi fungsi di kelas X IPA 1 MAN Kotim.

Selain itu, untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran matematika daring menggunakan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi komposisi fungsi.

H. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini secara umum memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika untuk menambah pengetahuan/pengembangan

¹⁴ Dian Kusmaharti & Via Yustitia, "Efektivitas Online Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa", dalam *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol. 4, No. 2 July, 2020.

wawasan terutama dalam hal pembelajaran secara daring menggunakan *e-learning* madrasah.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar, menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan, dan penelitian menjadi dasar untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan yang positif untuk sekolah dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran matematika.